



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PEDAGANG VALUTA ASING 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Pedagang Valuta Asing Tahun 2011-2012. Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
 - o Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Mohon kuesioner yang telah terisi lengkap dikembalikan kepada pencacah dari BPS provinsi setempat atau

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Badan Pusat Statistik

Gedung 2 Lantai 7

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291-4, pes: 6312 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; dewik@bps.go.id

Kode KBLI

6 6 1 9 7

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
1. Provinsi		<input type="text"/>
2. Kabupaten/Kota *)		<input type="text"/>
3. Kecamatan		<input type="text"/>
4. Kelurahan/Desa *)		<input type="text"/>
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :		
6. Alamat Perusahaan/Usaha :		
Kode pos : <input type="text"/>		
Nomor Telepon : (.....)	Ext:	E-mail :
Nomor Fax. : (.....)	Homepage :	
7. Pejabat Penghubung / Contact Person		
a. Nama	:	
b. Jabatan	:	
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi	:	
d. E-mail	:	

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Pedagang Valuta Asing: perusahaan yang memperoleh izin Bank Indonesia untuk melakukan transaksi jual beli mata uang asing/valuta asing.

Valuta Asing: mata uang negara asing yang resmi dikeluarkan oleh negara asing yang digunakan sebagai alat pembayaran.

Contoh: Dollar Amerika (USD), Euro Uni Eropa (EURO), Yen Jepang (JPY).

Rincian 1: Bentuk badan hukum/badan usaha.

Rincian 2: Tahun mulai beroperasi secara komersial.

Rincian 3: Transaksi valuta asing selama tahun 2012.

Isikan volume dan nilai transaksi jual/beli valas pada kolom-kolom yang disediakan untuk masing-masing valas yang diperdagangkan.

Kolom 1: JENIS VALAS

Cara pengisian jenis valas lainnya: urutkan jenis valas maksimum 5 jenis valas (selain dari jenis valas a.s.d.j yang telah ada pada daftar pertanyaan) berdasarkan nilai jual yang tertinggi. Apabila terdapat lebih dari 5 jenis valas, maka urutan yang kelima dan seterusnya digabung menjadi satu dan dituliskan sebagai “gabungan”, kolom (2) dan kolom (4) pada baris tersebut tidak perlu diisi (kosong), sedangkan nilainya disikan pada kolom (3) dan kolom (5).

Kolom 2: VOLUME VALAS YANG DIJUAL

Banyaknya valas yang dijual perusahaan ini selama tahun 2012 dalam satuan mata uang masing-masing negara.

Kolom 3: NILAI VALAS YANG DIJUAL

Nilai kumulatif dari seluruh hasil penjualan valas pada kolom (2) dalam satuan rupiah

Nilai valas yang dijual: seluruh nilai valas yang dijual oleh perusahaan pedagang valuta asing dengan harga rata-rata nilai tukar (kurs jual) yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Kolom 4: VOLUME VALAS YANG DIBELI

Banyaknya mata uang asing yang dibeli perusahaan selama tahun 2012 dalam satuan mata uang masing-masing negara.

Kolom 5: NILAI VALAS YANG DIBELI

Nilai kumulatif dari seluruh hasil pembelian valas pada kolom (4) dalam satuan rupiah

Nilai Valas yang dibeli: seluruh nilai valas yang dibeli oleh perusahaan pedagang valuta asing dengan harga rata-rata nilai tukar (kurs beli) yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Kurs: keterbandingan nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing yang berlaku pada saat transaksi.

BLOK II: KETERANGAN USAHA					
(1)				(2)	
1. Bentuk badan hukum/badan usaha :					
PT/PT(Persero)/Perum	1	Firma	4	Perwakilan perusahaan asing	6
Koperasi	2	Yayasan	5	Perorangan	7
CV	3				
2. Tahun mulai beroperasi secara komersial :					
3. Transaksi valuta asing selama tahun 2012 :					
JENIS VALAS	VALAS DIJUAL		VALAS DIBELI		
	VOLUME	NILAI (Rupiah)	VOLUME	NILAI (Rupiah)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
a. Dolar Amerika Serikat (USD)					
b. Eropa (EURO)					
c. Poundsterling Inggris (GBP)					
d. Yen Jepang (JPY)					
e. Dolar Singapura (SGD)					
f. Ringgit Malaysia (MYR)					
g. Dolar Australia (AUD)					
h. Dolar Hongkong (HKD)					
i. Riyal Saudi Arabia (SAR)					
j. Taiwan (NT)					
k. Lainnya (sebutkan) :					
.....					
.....					
.....					
.....					
.....					
.....					
Jumlah					

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2012. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan: (tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP kebawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap
 b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r.1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

.....

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah):

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI 2011 - 2012

A. PENDAPATAN (rincian 1 - 2 + 3)

Rincian 1: Penjualan Valuta Asing.

Seluruh pendapatan yang diperoleh dari penjualan valuta asing.

ISIAN PADA RINCIAN 1 KOLOM (3) = ISIAN BLOK II RINCIAN 4 BARIS JUMLAH KOLOM (3) – NILAI VALAS YANG DIJUAL

Rincian 2: Harga Pokok Penjualan.

Hasil penjumlahan persediaan awal (nilai barang dagang yang tersedia untuk dijual pada awal periode) dengan pembelian (nilai barang dagang yang dibeli dalam suatu periode) dikurangi dengan persediaan akhir (nilai barang dagang yang tersedia pada akhir periode).

ISIAN PADA RINCIAN 2 KOLOM (3) = STOK AWAL (BLOK VI RINCIAN A.4 KOLOM (2) + PEMBELIAN 2012 [BLOK II RINCIAN 4 BARIS JUMLAH KOLOM (5)] – STOK AKHIR [BLOK V RINCIAN A.4 KOLOM (3)]

Rincian 3: Pendapatan Lain-lain.

Pendapatan yang tidak termasuk dalam salah satu rincian 1 dan 2 di atas, misalnya hasil penjualan barang cetakan yang merupakan kelengkapan kegiatan pedagang valuta asing.

B. BIAYA (jumlah rincian 1 s/d 6)

Rincian 1: Biaya Tenaga Kerja.

BIAYA TENAGA KERJA YANG TERDAPAT PADA RINCIAN 1 KOLOM (3) = BIAYA BALAS JASA PEKERJA YANG TERDAPAT PADA BLOK III RINCIAN 8

Rincian 2: Penyusutan.

Rincian 3: Sewa.

Rincian 4: Bank.

Rincian 5: Pemeliharaan dan Perbaikan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan untuk pemeliharaan/perbaikan atas gedung-gedung/rumah-rumah, mesin-mesin, alat-alat pengangkutan.

Rincian 6: Lainnya.

Biaya yang tidak termasuk ke dalam salah satu rincian 1 s.d. 5 di atas, seperti biaya penerangan, air, telepon, telegram, alat-alat tulis.

C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK

Merupakan selisih dari Rincian A dengan Rincian B.

D. PAJAK PENGHASILAN

E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK

Laba/Rugi tahun berjalan sebelum pajak dikurangi Pajak Penghasilan (**Rincian C - Rincian D**).

F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE

G. DIVIDEN

H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE

Hasil dari penjumlahan laba/rugi tahun berjalan setelah pajak dengan laba ditahan awal periode dikurangi dengan deviden. (**Rincian E + Rincian F - Rincian G**)

LABA DITAHAN AKHIR PERIODE 2011 (BLOK IV RINCIAN H KOLOM (2) = LABA DITAHAN AWAL PERIODE 2012 (BLOK V RINCIAN F KOLOM (3))

BLOK IV: LAPORAN LABA RUGI TAHUN 2011-2012 (RIBU RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Penjualan Valuta Asing		
2. Harga Pokok Penjualan (-/-)		
3. Pendapatan Lain-lain		
B. BIAYA	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Biaya Tenaga Kerja		
2. Penyusutan		
3. Sewa		
4. Bank		
5. Pemeliharaan dan Perbaikan		
6. Lainnya		
C. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>
D. PAJAK PENGHASILAN		
E. LABA/RUGI TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>
F. LABA DITAHAN AWAL PERIODE		
G. DIVIDEN		
H. LABA DITAHAN AKHIR PERIODE	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012

A. ASET

Rincian 1: Kas.

Rincian 2: Bank.

Rincian 3: Piutang.

Rincian 4: Persediaan Valas.

Nilai dari seluruh persediaan valuta asing yang belum terjual sampai dengan tanggal pembuatan neraca.

Rincian 5: Uang Muka Pajak.

Rincian 6: Aset Tetap dan Inventaris.

Rincian 7: Penyusutan Aset Tetap.

Rincian 8: Investasi.

Besarnya nilai investasi oleh perusahaan ini seperti investasi pada surat-surat berharga maupun lainnya.

Rincian 9: Aset Lainnya.

B. KEWAJIBAN dan EKUITAS

Rincian 1: Utang Bank.

Rincian 2: Utang Pada Pihak Ketiga.

Rincian 3: Utang Pajak.

Rincian 4: Ekuitas (merupakan jumlah Rincian 4a s/d Rincian 4c).

Rincian 4.a: Modal Disetor.

Rincian 4.b: Cadangan.

Dana yang dibentuk menurut ketentuan anggaran dasar dan/atau keputusan rapat pemegang saham.

Rincian 4.c: Laba Ditahan.

**LABA DITAHAN PADA RINCIAN 4.c INI = LABA DITAHAN AKHIR PERIODE PADA
BLOK IV. RINCIAN H UNTUK MASING-MASING TAHUN 2011 DAN 2012**

JUMLAH ASET = JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS UNTUK MASING-MASING KOLOM

BLOK V: NERACA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RIBU RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. ASET		
1. Kas		
2. Bank		
3. Piutang		
4. Persediaan Valas		
5. Uang Muka pajak		
6. Aset Tetap dan Inventaris		
7. Penyusutan Aset Tetap		
8. Investasi		
9. Aset Lainnya		
JUMLAH ASET	<u>.....</u>	<u>.....</u>
B. KEWAJIBAN dan EKUITAS		
1. Utang Bank		
2. Utang Pada Pihak Ketiga		
3. Utang Pajak		
4. Ekuitas	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Modal Disetor		
b. Cadangan		
c. Laba Ditahan		
JUMLAH KEWAJIBAN dan EKUITAS	<u>.....</u>	<u>.....</u>

BLOK VI: CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VI: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK VIII: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
(1)	(2)	(3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		